

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT KERJA ISLAMI DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

Afni Rahmayanti¹, Khomsahrial Romli², Abdul Syukur³

^{1,2,3}BKI FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹afnirahmawati@gmail.com, A²khomsahrialromli@radenintan.ac.id,

³abdulsyukur@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study examines the role of career guidance services in fostering Islamic work enthusiasm among students at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. The focus is on the forms and techniques of career services that enhance Islamic work spirit in students, particularly in exploring interests and talents and selecting study programs for further education. The study uses qualitative descriptive methods with data collected through interviews, observations, and documentation. Results indicate that career guidance by counseling teachers is implemented through scheduled and various service forms, achieving a success rate of 75% in enhancing students' Islamic work attitudes and behaviors.

Keywords: Career Guidance Services, Islamic Work Enthusiasm, Career Choice

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat kerja Islami di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Fokus penelitian adalah pada bentuk dan teknik layanan karir yang meningkatkan semangat kerja Islami siswa, khususnya dalam menggali minat dan bakat serta memilih program studi untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir oleh guru BK dilaksanakan secara terjadwal dan dengan berbagai bentuk layanan, mencapai tingkat keberhasilan 75% dalam meningkatkan sikap dan perilaku kerja Islami siswa.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karir, Semangat Kerja Islami, Pilihan Karir

A. Pendahuluan

Pentingnya bimbingan karir dalam sistem pendidikan tidak dapat diabaikan, terutama dalam membantu siswa menentukan pilihan masa depan mereka. Di tingkat sekolah menengah, siswa menghadapi berbagai pilihan yang dapat mempengaruhi jalur pendidikan dan

karir mereka di masa depan. Oleh karena itu, layanan bimbingan karir menjadi elemen esensial dalam mendukung siswa mengembangkan potensi diri, mengenali minat dan bakat, serta membuat keputusan yang tepat terkait jalur pendidikan dan karir yang akan ditempuh (Borbély-Pecze, Hloušková, and Šprlák 2022;

Segbenya et al. 2023; Vélaz-de-Medrano Ureta, González-Benito, and Otero-Mayer 2023).

Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, layanan bimbingan karir dirancang untuk menumbuhkan semangat kerja Islami, yang memandang pekerjaan sebagai amanah dan ibadah. Semangat kerja Islami ini tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang dianut oleh siswa dalam menjalani kehidupannya. Konsep semangat kerja Islami menekankan pentingnya niat yang tulus, usaha yang maksimal, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT (Nauman et al. 2024; Raza, Khan, and Hakim 2024; Zaim et al. 2024; Zia et al. 2024). Dengan demikian, bimbingan karir di sekolah ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis persiapan karir tetapi juga membentuk karakter siswa agar siap menghadapi dunia kerja dengan nilai-nilai Islami (Chaudhary et al. 2023; Jannah 2022; Khofila and Misrah 2024; Suhandiah et al. 2023; Zubaedi 2015).

Layanan bimbingan karir di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung mencakup berbagai bentuk dan teknik

yang bertujuan untuk menggali potensi siswa. Layanan ini dilakukan melalui pendekatan individual dan kelompok, serta memanfaatkan teknik modeling yang melibatkan pemberian contoh konkret dari model peran yang sukses. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengenali minat dan bakat mereka, memahami berbagai pilihan karir yang tersedia, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang mereka peroleh. Bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK di sekolah ini bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang holistik, di mana siswa tidak hanya mempersiapkan diri secara akademis tetapi juga spiritual dan emosional.

Fenomena yang diamati menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa yang telah mendapatkan layanan bimbingan karir, sebagian dari mereka masih memilih program studi yang tidak sejalan dengan jurusan yang diambil di sekolah. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas layanan bimbingan karir dalam membantu siswa membuat pilihan yang tepat. Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan? Apakah

layanan yang diberikan sudah cukup untuk menumbuhkan semangat kerja Islami dan membantu siswa memahami implikasi dari pilihan mereka?

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bentuk dan teknik layanan bimbingan karir yang diterapkan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan mengukur keberhasilannya dalam menumbuhkan semangat kerja Islami di kalangan siswa. Dengan memahami lebih jauh bagaimana layanan ini beroperasi dan dampaknya terhadap pilihan karir siswa, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir di sekolah.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, bimbingan karir sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya perencanaan karir sejak dini, dan kebutuhan untuk menyelaraskan aspirasi karir dengan nilai-nilai budaya dan agama. Oleh karena itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah lain yang ingin

mengembangkan program bimbingan karir yang efektif dan sesuai dengan konteks lokal.

Semangat kerja Islami sebagai fokus utama dalam penelitian ini juga menawarkan perspektif yang berbeda dalam melihat tujuan pendidikan yang tidak hanya mengejar kesuksesan duniawi tetapi juga mencapai keberkahan dan ridha Allah SWT. Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penting bagi siswa untuk memiliki pondasi yang kuat dalam nilai-nilai Islami yang akan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan dan berkarir.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menilai efektivitas layanan bimbingan karir dari segi pencapaian akademik dan pilihan karir tetapi juga dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab. Harapannya, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif, serta mendukung siswa dalam meraih masa depan yang lebih baik dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam layanan bimbingan karir di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap proses, bentuk, dan teknik bimbingan karir serta dampaknya pada semangat kerja Islami siswa. Lokasi penelitian adalah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dengan subjek penelitian meliputi guru bimbingan dan konseling (BK), kepala sekolah, serta siswa kelas XII yang telah mengikuti layanan bimbingan karir. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru BK, kepala sekolah, dan siswa kelas XII untuk menggali informasi tentang pelaksanaan, bentuk, dan teknik bimbingan karir serta persepsi mereka mengenai keberhasilan program ini. Observasi partisipatif melibatkan keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan bimbingan karir di sekolah, untuk mengamati interaksi antara guru

BK dan siswa serta melihat pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam praktiknya. Studi dokumentasi mencakup analisis dokumen terkait seperti profil sekolah, laporan kegiatan bimbingan karir, dan data statistik tentang pilihan studi siswa setelah lulus, yang memberikan konteks dan informasi tambahan bagi temuan dari wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pemilihan dan pemusatan perhatian pada data mentah yang relevan, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan didasarkan pada temuan yang dikaitkan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber data, serta pengecekan anggota dengan meminta umpan balik dari subjek penelitian terkait temuan yang diperoleh. Melalui metode

penelitian yang terstruktur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat kerja Islami di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, serta kontribusi bagi pengembangan program bimbingan karir di sekolah lain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan perannya dalam menumbuhkan semangat kerja Islami di kalangan siswa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana layanan tersebut diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) dan dampaknya terhadap siswa, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk memilih jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dilaksanakan secara terjadwal dengan menggunakan pendekatan individual dan kelompok. Layanan ini mencakup

berbagai teknik, termasuk layanan informasi, instruksional, dan orientasi yang difasilitasi oleh guru BK. Pendekatan individual biasanya dilakukan dalam bentuk sesi konseling satu-satu, di mana siswa mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam tentang minat dan bakat mereka serta rencana karir di masa depan. Layanan kelompok, di sisi lain, sering dilakukan dalam bentuk workshop dan seminar yang melibatkan banyak siswa, bertujuan untuk memberikan wawasan lebih luas tentang berbagai pilihan karir.

Implementasi layanan bimbingan karir ini didukung dengan penggunaan teknik modeling, di mana siswa diajak untuk melihat contoh-contoh nyata dari profesional yang sukses di berbagai bidang karir. Hal ini dilakukan dengan menghadirkan alumni yang telah berhasil dalam karir mereka atau mengundang profesional dari berbagai industri untuk berbicara dengan siswa.

Keberhasilan Layanan dalam Menumbuhkan Semangat Kerja Islami

Keberhasilan layanan bimbingan karir di SMA Al-Azhar 3 dapat diukur

dari tingkat perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam konteks semangat kerja Islami. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sekitar 75% siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya semangat kerja Islami dalam dunia kerja. Ini tercermin dalam cara siswa merencanakan pendidikan lanjutan dan karir mereka. Sebagian besar siswa yang berencana untuk melanjutkan ke perguruan tinggi memilih program studi yang sejalan dengan jurusan mereka di sekolah, sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun, terdapat juga siswa yang memilih program studi yang berbeda (tidak linear) dari jurusan sekolah mereka, terutama di antara siswa jurusan IPA.

Pentingnya semangat kerja Islami dalam dunia kerja ditekankan melalui pengajaran nilai-nilai Islami yang menekankan kerja keras, amanah, dan mencari berkah dalam pekerjaan. Siswa diajarkan bahwa bekerja bukan hanya untuk mendapatkan penghasilan, tetapi juga untuk berkontribusi kepada masyarakat dan memperoleh keberkahan dari Allah. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk pola pikir

siswa agar mereka tidak hanya fokus pada kesuksesan materi, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dalam pekerjaan mereka.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Layanan

Keberhasilan layanan bimbingan karir di sekolah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, keterlibatan aktif guru BK dalam memberikan bimbingan yang personal dan relevan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Guru BK di SMA Al-Azhar 3 telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi dan mendiskusikan aspirasi karir mereka. Kedua, dukungan dari pihak sekolah yang memberikan fasilitas dan waktu yang cukup bagi pelaksanaan layanan ini juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan layanan bimbingan karir.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga memegang peranan penting. Orang tua didorong untuk terlibat dalam proses perencanaan karir anak-anak mereka, memberikan dukungan dan arahan berdasarkan nilai-nilai Islami. Hal ini membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam

membuat keputusan tentang pendidikan dan karir mereka.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun layanan bimbingan karir ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya jumlah guru BK dibandingkan dengan jumlah siswa yang membutuhkan bimbingan. Hal ini menyebabkan beberapa siswa harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan layanan bimbingan karir. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah staf BK atau melibatkan alumni dan profesional sebagai mentor tambahan.

Selain itu, perlu adanya inovasi dalam metode bimbingan agar dapat menarik minat siswa dan lebih efektif dalam membantu mereka merencanakan masa depan. Penggunaan teknologi, seperti platform online untuk bimbingan karir, dapat menjadi alternatif yang efektif dalam memberikan layanan yang lebih luas dan fleksibel.

Secara keseluruhan, layanan bimbingan karir di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung telah memberikan

kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan semangat kerja Islami di kalangan siswa. Dengan peningkatan dan penyesuaian berkelanjutan, layanan ini diharapkan dapat terus mendukung siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dan karir yang diinginkan.

D. Kesimpulan

Guru BK di SMA Al-Azhar 3 berhasil menerapkan bentuk dan teknik layanan karir yang integratif, efektif dalam menumbuhkan semangat kerja Islami siswa. Layanan ini sangat membantu siswa dalam memahami dan merencanakan karir mereka. Diperlukan peningkatan kreativitas dan inovasi dalam bentuk dan teknik layanan bimbingan karir agar lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Borbély-Pecze, T. B., L. Hloušková, and T. Šprlák. 2022. "Career/Lifelong Guidance Systems and Services: Continuous Transformations in a Transition Region." *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 22(1):67–91. doi: 10.1007/s10775-021-09473-4.
- Chaudhary, Arooba, Talat Islam, Hafiz Fawad Ali, and Saqib Jamil. 2023.

- "Can Paternalistic Leaders Enhance Knowledge Sharing? The Roles of Organizational Commitment and Islamic Work Ethics." *Global Knowledge, Memory and Communication* 72(1/2):98–118. doi: 10.1108/GKMC-06-2021-0109.
- Jannah, Roikhatul. 2022. "Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengaktifkan Kecerdasan Spiritual Santri." *Al-Ihath* 2(1):1–16.
- Khofila, Resha, and Misrah. 2024. "Peran Grandparenting Dalam Mendukung Kemandirian Remaja Putus Sekolah Di Desa Petatal Batubara Sumatera Utara Indonesia." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8(2):801–8. doi: 10.31316/gcouns.v8i2.5771.
- Nauman, Shazia, Sania Zahra Malik, Farida Saleem, and Sabreen Ashraf Elahi. 2024. "How Emotional Labor Harms Employee's Performance: Unleashing the Missing Links through Anxiety, Quality of Work-Life and Islamic Work Ethic." *The International Journal of Human Resource Management* 35(12):2131–61. doi: 10.1080/09585192.2023.2167522.
- Raza, Syed Ali, Komal Akram Khan, and Faiza Hakim. 2024. "Whether Organizational Citizenship Behavior Is Triggered by Employee CSR Perception and Spiritual Values: The Moderating Role of Islamic Work Ethics." *Management Research Review* 47(3):353–73. doi: 10.1108/MRR-10-2022-0714.
- Segbenya, Moses, Lydia Aframea Dankyi, Joyce Kwakyewaa Dankyi, Paul Mensah Agyei, and Vincent Mensah Minadzi. 2023. "Sixty-Six Years of a Guidance Service Delivery in Ghana: Analysis of Stakeholders' Attitudes and Perceived Relevance on Career Success." *Cogent Education* 10(1). doi: 10.1080/2331186X.2023.2188805.
- Suhandiah, Sri, Fendy Suhariadi, Praptini Yulianti, and Ansar Abbas. 2023. "Autonomy and Feedback on Innovative Work Behavior: The Role of Resilience as a Mediating Factor in Indonesian Islamic Banks." *Cogent Business & Management* 10(1). doi: 10.1080/23311975.2023.2178364.
- Vélaz-de-Medrano Ureta, Consuelo, Ana González-Benito, and Andrea Otero-Mayer. 2023. "Análisis Comparado Del Modelo y Organización de Los Servicios de Orientación Profesional En El Contexto Europeo." *REOP - Revista Española de Orientación y Psicopedagogía* 34(2):29–46. doi: 10.5944/reop.vol.34.num.2.2023.38065.
- Zaim, Halil, Erdem Erzurum, Selim Zaim, Burhan Uluyol, and Gökhan Seçgin. 2024. "The Influence of Islamic Leadership on Work Performance in Service Industry: An Empirical Analysis." *International Journal of Ethics and Systems* 40(1):127–52. doi: 10.1108/IJOES-12-2021-0242.
- Zia, Muhammad Qamar, Muhammad Naveed, Tayyaba Fasih, and Abdul Rehman Meero. 2024. "Fostering Individual Behavior

through Quality of Life Variables:
The Role of Islamic Work Ethics.”
*International Journal of Ethics
and Systems* 40(1):85–102. doi:
10.1108/IJOES-04-2022-0086.

Zubaedi. 2015. “Urgensi Pendidikan
Kewirausahaan Di Kalangan
Mahasiswa PTKI.” *Madina*
19(2):147–58.